

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2024), UKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Dengan jumlah lebih dari 64 juta unit usaha, UKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Namun, dalam menghadapi persaingan global, UKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, pengelolaan keuangan yang kurang efektif, dan rendahnya tingkat adopsi teknologi informasi.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, UKM sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha mereka, termasuk keterbatasan modal, akses ke pasar, serta efisiensi operasional. Salah satu faktor utama yang dapat membantu mengatasi tantangan tersebut adalah pemanfaatan Teknologi Informasi (TI).

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk dunia bisnis.

Digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis memungkinkan UKM untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan keuangan dan daya saing usaha. Dengan pemanfaatan TI yang tepat, UKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek bisnis seperti manajemen inventaris, pemasaran, dan pelayanan pelanggan.

Salah satu manfaat utama dari TI dalam peningkatan efisiensi UKM adalah otomatisasi proses bisnis. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen keuangan memungkinkan UKM untuk mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat dan efisien, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta memberikan wawasan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan (Wardani & Nugroho, 2018). Selain itu, sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dapat membantu UKM dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti produksi, distribusi, dan pengelolaan sumber daya manusia, sehingga meningkatkan koordinasi dan efisiensi operasional (Medina-Quintero et al., 2015).

Dalam aspek produktivitas, teknologi informasi memungkinkan UKM untuk meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce dan media sosial. Dengan memanfaatkan digital marketing, UKM dapat menjangkau lebih banyak pelanggan tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk promosi konvensional. Selain itu, keberadaan sistem Customer Relationship Management (CRM) membantu UKM dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mendorong peningkatan penjualan (Putra et al., 2023).

Selain itu, teknologi berbasis cloud computing memberikan fleksibilitas bagi UKM dalam mengelola data dan operasional bisnis secara lebih efisien. Dengan penyimpanan data berbasis cloud, UKM dapat mengakses informasi bisnis dari mana

saja dan kapan saja, tanpa harus bergantung pada infrastruktur fisik yang mahal. Hal ini juga meningkatkan keamanan data serta mempermudah kolaborasi antara berbagai pihak dalam ekosistem bisnis UKM (Jiang, 2020).

Meskipun berbagai manfaat tersebut dapat diperoleh, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi UKM dalam mengadopsi teknologi informasi, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi, biaya investasi awal yang tinggi, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan, dalam memberikan pelatihan, pendampingan, serta akses pendanaan untuk mendukung digitalisasi UKM.

Dengan memahami dan mengoptimalkan peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, UKM dapat mengembangkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Digitalisasi bukan lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan bagi UKM yang ingin bertahan dan berkembang dalam era ekonomi digital yang terus berkembang pesat.

1.2. Fokus penelitian

Menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Penelitian ini berfokus pada Peran Teknologi Infotmasi Dalam Peninkatan Keuangan UKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah Peran Teknologi Infotmasi Dalam Peninkatan Keuangan UKM.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumus masalahnya adalah :

Bagaimana peran teknologi informasi dalam peningkatan keuangan UKM melalui efisiensi dan produktivitas

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam peningkatan keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa dengan menggunakan Analisis SWOT.

1.5. Paradikma penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (2013) paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan paradigma penelitian kualitatif yang menurut Moleong (2013), merupakan paradigma konstruktivisme Paradigma penelitian kualitatif biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis, komparatif, menitik beratkan pada makna, dan data yang diperoleh dapat melalui hasil pengamatan dan analisis dokumen. Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Paradigma konstruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mengetahui Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Keuangan UKM.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis: Menambah literatur mengenai peran teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan UKM, khususnya di sektor makanan ringan.

2. Manfaat Praktis: Memberikan rekomendasi praktis bagi UKM Keripik Tempe Sari Rasa dan UKM serupa dalam penerapan teknologi informasi untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien dan efektif.

1.7. Ruang Lingkup

Lokasi Penelitian ini berlokasi di belimbing Kota Malang Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis empiris tentang bagaimana teknologi informasi efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UKM Ktipik Tempe Sari rasa, termasuk kompetensi pelaku usaha dan pemahaman standar akuntansi keuangan.

